

# **KESERUMPUNAN NUSANTARA : MENJAGA IDENTITAS BUDAYA INDONESIA DI PANGGUNG INTERNASIONAL**

oleh: Ezra Bagus Rama W.

Mahasiswa Program Sarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang  
Jl. Semarang No.5, Sumbersari, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur  
65145

[ezra.bagus.2205166@stundets.um.ac.id](mailto:ezra.bagus.2205166@stundets.um.ac.id)

## **ABSTRACK**

The Nusantara Brotherhood plays a crucial role in preserving and promoting Indonesia's cultural identity on the international stage. This article highlights Indonesia's rich and diverse cultural identity, encompassing traditions, languages, arts, and customs, as a valuable asset that must be maintained and promoted globally. Through collaboration among member countries such as Indonesia, Malaysia, the Philippines, Brunei Darussalam, and Timor Leste, the Nusantara Brotherhood serves as a platform to strengthen historical, cultural, and social ties. Cooperation in the fields of education, research, arts, and cultural diplomacy is expected to deepen understanding of the history, culture, and traditions of each country and strengthen Indonesia's cultural identity on the international stage. Despite facing challenges such as language differences, traditions, and cultural policies, with the right approach and close cooperation, these challenges can be overcome and turned into opportunities to strengthen Indonesia's cultural identity on the international stage. The Nusantara Brotherhood presents a highly potential avenue to preserve and promote the richness of Nusantara culture to the world, making Indonesia's cultural identity more recognized, valued, and appreciated globally.

Keywords : Nusantara cooperation, Indonesian cultural identity, cultural diplomacy, inter-country collaboration, Nusantara cultural richness

## **ABSTRAK**

Keserumpunan Nusantara memiliki peran krusial dalam menjaga dan mempromosikan identitas budaya Indonesia di panggung internasional. Artikel ini menyoroti kekayaan identitas budaya Indonesia yang beragam, mencakup tradisi, bahasa, seni, dan adat istiadat, sebagai aset berharga yang harus dipertahankan dan dipromosikan di dunia internasional. Melalui kerja sama antar negara anggota seperti Indonesia, Malaysia, Filipina, Brunei Darussalam, dan Timor Leste, keserumpunan ini menjadi platform untuk memperkuat hubungan historis, budaya, dan sosial. Kerjasama dalam bidang pendidikan, penelitian, seni, dan diplomasi budaya diharapkan dapat memperdalam pemahaman tentang sejarah,

budaya, dan tradisi masing-masing negara, serta memperkuat identitas budaya Indonesia di panggung internasional. Meskipun dihadapkan pada tantangan seperti perbedaan bahasa, tradisi, dan kebijakan budaya, dengan pendekatan yang tepat dan kerja sama yang erat, tantangan tersebut dapat diatasi dan diubah menjadi peluang untuk memperkuat identitas budaya Indonesia di panggung internasional. Keserumpunan Nusantara menjadi wahana yang sangat potensial untuk menjaga dan mempromosikan kekayaan budaya Nusantara kepada dunia, menjadikan identitas budaya Indonesia semakin dikenal, dihargai, dan diapresiasi di kancah internasional.

Kata kunci : Keserumpunan Nusantara, identitas budaya Indonesia, diplomasi budaya, kerja sama antar negara, kekayaan budaya Nusantara

## **PENDAHULUAN**

Di era globalisasi ini, menjaga identitas budaya Indonesia di panggung internasional bukan hanya menjadi tugas, tetapi juga sebuah keharusan yang mendesak. Identitas budaya Indonesia, yang kaya akan keberagaman seni, tradisi, dan nilai-nilai, adalah aset berharga yang harus dipertahankan dan dipromosikan di dunia internasional. Pentingnya menjaga identitas budaya Indonesia di panggung internasional tidak hanya terkait dengan mempertahankan warisan budaya kita, tetapi juga dengan membangun citra positif Indonesia di mata dunia. Dalam dunia yang semakin terhubung dan terintegrasi, keberadaan identitas budaya yang kuat dapat menjadi daya tarik utama dalam memperluas jejaring diplomasi budaya, meningkatkan pariwisata, serta memperkuat hubungan ekonomi dan politik dengan negara-negara lain. Dengan menjaga identitas budaya Indonesia di panggung internasional, kita tidak hanya memberikan pengakuan atas keberagaman budaya yang dimiliki oleh Indonesia, tetapi juga menjadi peluang untuk memperkenalkan keunikan dan keindahan budaya kita kepada dunia. Dalam proses ini, kolaborasi antara pemerintah, pelaku seni dan budaya, dunia pendidikan, serta masyarakat menjadi kunci dalam mengembangkan strategi yang efektif untuk melestarikan dan mempromosikan identitas budaya Indonesia secara global. Dengan demikian, menjaga identitas budaya Indonesia di panggung internasional bukan hanya sekedar pelestarian tradisi, tetapi juga sebuah investasi untuk masa depan bangsa yang akan memperkaya dan memperkuat posisi Indonesia di dunia global.

## **PEMBAHASAN**

### **Identitas Budaya Indonesia**

Indonesia, dengan keberagaman geografis dan etnisnya, menampilkan lanskap budaya yang sangat kaya dan beragam. Identitas budaya Indonesia tercermin dari berbagai aspek kehidupan masyarakatnya, mulai dari tradisi, bahasa, seni, hingga adat istiadat. Tradisi di Indonesia meliputi berbagai aspek kehidupan sehari-hari, mulai dari ritual keagamaan, upacara adat, hingga festival budaya. Setiap daerah atau suku memiliki tradisi yang unik dan berbeda-beda, yang menjadi bagian integral dari kebudayaan Indonesia. Ritual keagamaan di Indonesia, dengan mayoritas penduduknya yang beragama Islam, memiliki tradisi-tradisi keagamaan seperti puasa Ramadhan, Idul Fitri, dan haji. Selain itu, tradisi keagamaan dari agama lain seperti Hindu, Buddha, dan Kristen juga menjadi bagian dari keberagaman tradisi keagamaan di Indonesia. Upacara Adat di setiap suku di Indonesia memiliki upacara adat yang menjadi bagian dari tradisi mereka. Contohnya adalah upacara adat Toraja di Sulawesi Selatan, upacara adat Bali, dan banyak lagi upacara adat lainnya yang menjadi cerminan dari kekayaan budaya Indonesia.

Bahasa Indonesia adalah bahasa resmi dan bahasa Indonesia menjadi bahasa komunikasi global. Namun, selain Bahasa Indonesia, Indonesia juga kaya dengan bahasa daerah atau bahasa daerah yang mencerminkan keberagaman etnisnya. Diperkirakan ada lebih dari 700 bahasa daerah di Indonesia. Bahasa daerah di Indonesia mencerminkan keberagaman etnis dan budaya di setiap daerah. Contoh bahasa daerah adalah Jawa, Sunda, Minangkabau, Batak, dan banyak lagi. Bahasa-bahasa ini tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai identitas dan kebanggaan etnis masing-masing.

Seni di Indonesia sangat beragam dan mencerminkan kekayaan budaya yang ada. Seni di Indonesia meliputi seni pertunjukan, seni rupa, seni musik, dan seni sastra. Seni pertunjukan tari tradisional, wayang kulit, dan teater tradisional seperti lenong dan ketoprak adalah contoh dari seni pertunjukan tradisional di Indonesia. Seni rupa tradisional seperti ukiran, pahat, dan anyaman mencerminkan kekayaan seni rupa Indonesia. Seni musik gamelan, angklung, dan berbagai alat musik tradisional lainnya menjadi bagian dari kekayaan seni musik Indonesia.

Sastra Indonesia, mulai dari cerita rakyat, legenda, hingga puisi, mencerminkan kekayaan budaya dan sejarah Indonesia.

Adat istiadat di Indonesia mencerminkan norma-norma sosial, hukum adat, serta nilai-nilai kehidupan masyarakat. Adat istiadat ini diwariskan secara turun-temurun dan menjadi bagian dari kebudayaan masyarakat Indonesia. Upacara adat seperti yang telah disebutkan sebelumnya, setiap suku di Indonesia memiliki upacara adat yang menjadi bagian dari tradisi dan kebudayaan mereka. Pakaian adat setiap daerah di Indonesia memiliki pakaian adat yang unik, yang mencerminkan identitas dan kebudayaan masyarakatnya.

Identitas budaya Indonesia sangat kaya dan beragam, tercermin dari berbagai aspek seperti tradisi, bahasa, seni, dan adat istiadat. Dengan lebih dari 300 etnis dan 700 bahasa daerah, Indonesia memiliki kekayaan budaya yang sangat beragam dan unik. Identitas budaya ini menjadi salah satu aset berharga bagi Indonesia dalam memperkenalkan dan mempromosikan kekayaan budayanya di panggung internasional.

## **Peran Keserumpunan Nusantara dalam Menjaga Identitas Budaya Indonesia**

### **Promosi Budaya dan Seni**

Keserumpunan Nusantara, sebagai konsep persatuan budaya antarbangsa di kawasan kepulauan Indonesia, memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga dan mempromosikan identitas budaya Indonesia di panggung internasional. Dengan negara-negara anggota seperti Indonesia, Malaysia, Filipina, Brunei Darussalam, dan Timor Leste, keserumpunan ini menjadi platform untuk memperkuat hubungan historis, budaya, dan sosial antar negara-negara anggotanya.

Salah satu peran utama dari Keserumpunan Nusantara adalah sebagai platform untuk mempromosikan seni dan budaya Indonesia di tingkat internasional. Melalui berbagai festival, pameran, dan pertukaran budaya, Indonesia dapat memperkenalkan kekayaan budaya Nusantara kepada dunia. Keserumpunan Nusantara seringkali menjadi ajang di mana setiap negara anggota dapat memamerkan kekayaan seni dan budayanya. Festival budaya ini tidak hanya

menjadi wadah untuk memperkenalkan seni tradisional, tetapi juga untuk mempromosikan seni kontemporer Indonesia yang mencerminkan identitas budaya yang dinamis dan berkembang. Selain festival, pameran seni juga sering diadakan untuk mempromosikan seni rupa, kerajinan tangan, dan seni tradisional lainnya. Melalui pameran ini, seniman dan perajin Indonesia memiliki kesempatan untuk memamerkan karyanya dan memperluas jangkauan pasar internasional. Kecerumpan Nusantara juga mendorong terjadinya pertukaran budaya antar negara anggota, seperti pertukaran seniman, musisi, dan budayawan. Hal ini tidak hanya memperkaya budaya masing-masing negara, tetapi juga memperluas pemahaman dan apresiasi terhadap kekayaan budaya Nusantara di tingkat internasional.

Dengan demikian, Kecerumpan Nusantara berperan penting dalam menjaga dan mempromosikan identitas budaya Indonesia di panggung internasional. Melalui berbagai inisiatif promosi budaya dan seni yang dilakukan oleh kecerumpan ini, Indonesia dapat terus memperkenalkan dan mempromosikan kekayaan budaya Nusantara kepada dunia, menjadikan identitas budaya Indonesia semakin dikenal dan dihargai di kancah internasional.

### **Kerjasama Pendidikan dan Penelitian**

Kecerumpan Nusantara, sebagai konsep persatuan budaya antarbangsa di kawasan kepulauan Indonesia, memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga dan mempromosikan identitas budaya Indonesia di panggung internasional. Salah satu aspek penting dari peran ini adalah kerja sama dalam bidang pendidikan dan penelitian antara negara-negara anggota. Kerja sama ini diharapkan dapat memperdalam pemahaman tentang sejarah, budaya, dan tradisi masing-masing negara, termasuk Indonesia.

Kerja sama pendidikan antara negara-negara anggota kecerumpan Nusantara memiliki potensi besar untuk memperkaya kurikulum pendidikan di masing-masing negara dan memperdalam pemahaman siswa tentang sejarah dan budaya Nusantara. Program Pertukaran Pelajar Kecerumpan Nusantara dapat mendukung program pertukaran pelajar antar negara anggota. Program ini akan memberikan kesempatan bagi pelajar untuk belajar di negara-negara lain dan

memahami lebih dalam tentang budaya, sejarah, dan tradisi masing-masing negara. Kurikulum Bersama Kereserumpunan Nusantara dapat mengembangkan kurikulum bersama yang mencakup materi tentang sejarah, budaya, dan tradisi Nusantara. Kurikulum ini dapat diimplementasikan di sekolah-sekolah di negara-negara anggota untuk memperdalam pemahaman siswa tentang identitas budaya Nusantara.

Kerjasama penelitian antara negara-negara anggota kereserumpunan Nusantara dapat memperdalam pemahaman tentang berbagai aspek kebudayaan Nusantara, termasuk seni, tradisi, bahasa, dan lain-lain. Penelitian bersama negara-negara anggota kereserumpunan Nusantara dapat melakukan penelitian bersama tentang berbagai aspek kebudayaan Nusantara. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memperkaya literatur budaya dan menjadi referensi bagi masyarakat internasional yang ingin memahami lebih dalam tentang kekayaan budaya Nusantara. Pengembangan Museum dan Pusat Kebudayaan dimana kerjasama antar negara anggota dalam penelitian dapat juga diarahkan untuk pengembangan museum dan pusat kebudayaan yang menampilkan kekayaan budaya Nusantara. Museum dan pusat kebudayaan ini dapat menjadi tempat pendidikan dan penelitian bagi masyarakat internasional tentang kekayaan budaya Nusantara.

Melalui kerjasama pendidikan dan penelitian ini, Kereserumpunan Nusantara dapat memainkan peran yang sangat penting dalam menjaga dan melestarikan identitas budaya Indonesia. Dengan memperdalam pemahaman tentang sejarah, budaya, dan tradisi Nusantara, diharapkan kereserumpunan ini dapat menjadi wahana untuk memperkuat identitas budaya Indonesia di panggung internasional dan meningkatkan apresiasi terhadap kekayaan budaya Nusantara di tingkat global.

### **Penguatan Diplomasi Budaya**

Kereserumpunan Nusantara, sebagai konsep persatuan budaya antarbangsa di kawasan kepulauan Indonesia, memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga dan mempromosikan identitas budaya Indonesia di panggung internasional. Salah satu aspek kunci dari peran ini adalah penguatan diplomasi

budaya. Diplomasi budaya menjadi instrumen penting dalam memperkuat hubungan bilateral dan multilateral dengan negara-negara anggota keserumpunan Nusantara dan negara-negara lain di dunia.

Penguatan diplomasi budaya melalui Keserumpunan Nusantara mencakup berbagai kegiatan yang bertujuan untuk memperkenalkan, mempromosikan, dan menjaga kekayaan budaya Nusantara di tingkat internasional. Melalui keserumpunan ini, Indonesia dapat mengadakan program pertukaran seniman dan budayawan dengan negara-negara anggota keserumpunan Nusantara dan negara-negara lainnya. Program ini akan memungkinkan para seniman dan budayawan untuk berkolaborasi, memperluas jaringan, dan memperkenalkan seni dan budaya Indonesia di kancah internasional. Keserumpunan Nusantara dapat menjadi platform untuk mengadakan pameran budaya dan seni yang menampilkan kekayaan budaya Nusantara. Pameran ini dapat diadakan di berbagai negara anggota keserumpunan Nusantara maupun negara-negara lainnya, sehingga memperluas jangkauan promosi budaya Indonesia di tingkat internasional. Keserumpunan Nusantara dapat mengadakan festival budaya internasional yang menampilkan berbagai aspek kebudayaan Nusantara. Festival ini akan menjadi ajang untuk memperkenalkan kekayaan budaya Indonesia kepada masyarakat internasional dan memperkuat hubungan bilateral dan multilateral antara Indonesia dan negara-negara anggota keserumpunan Nusantara serta negara-negara lainnya. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, kerja sama dalam bidang pendidikan dan penelitian juga merupakan salah satu bentuk diplomasi budaya. Melalui kerja sama ini, Indonesia dapat memperdalam pemahaman tentang sejarah, budaya, dan tradisi Nusantara di tingkat internasional, sehingga memperkuat identitas budaya Indonesia di panggung internasional.

Dengan demikian, Keserumpunan Nusantara memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga dan mempromosikan identitas budaya Indonesia melalui penguatan diplomasi budaya. Melalui berbagai kegiatan diplomasi budaya yang dilakukan oleh keserumpunan ini, Indonesia dapat memperkenalkan kekayaan budaya Nusantara kepada dunia, membangun hubungan yang lebih baik dengan negara-negara anggota keserumpunan Nusantara dan negara-negara lainnya, serta

memperkuat posisinya sebagai negara dengan identitas budaya yang unik dan beragam di panggung internasional.

### **Tantangan dan Peluang**

Keserumpunan Nusantara, sebagai konsep persatuan budaya antarbangsa di kawasan kepulauan Indonesia, memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga dan mempromosikan identitas budaya Indonesia di panggung internasional. Namun, meskipun memiliki potensi besar, keserumpunan Nusantara juga dihadapkan pada berbagai tantangan. Berikut adalah penjelasan detail mengenai tantangan dan peluang yang dihadapi oleh keserumpunan Nusantara dalam menjaga identitas budaya Indonesia.

Salah satu tantangan utama dalam keserumpunan Nusantara adalah perbedaan bahasa. Dengan lebih dari 700 bahasa daerah di Indonesia dan bahasa-bahasa lain yang digunakan di negara-negara anggota keserumpunan Nusantara, komunikasi antar negara anggota dapat menjadi hambatan. Setiap negara anggota keserumpunan Nusantara memiliki tradisi dan adat istiadat yang berbeda. Perbedaan ini dapat menimbulkan kesulitan dalam mengintegrasikan kekayaan budaya masing-masing negara untuk mempromosikan identitas budaya Nusantara secara keseluruhan. Kebijakan budaya yang berbeda antar negara anggota keserumpunan Nusantara dapat menjadi hambatan dalam mengembangkan program kerja sama dalam bidang pendidikan, seni, dan budaya.

Meskipun tantangan, keragaman budaya yang dimiliki oleh keserumpunan Nusantara dapat dijadikan sebagai aset untuk memperkaya dan memperkuat identitas budaya Nusantara di tingkat internasional. Perbedaan bahasa, tradisi, dan adat istiadat dapat diatasi melalui program pertukaran budaya antar negara anggota. Program ini akan memungkinkan para seniman, budayawan, dan pelajar untuk saling berkolaborasi dan memahami kekayaan budaya masing-masing negara. Perbedaan bahasa, tradisi, dan kebijakan budaya dapat diatasi melalui kerja sama dalam bidang pendidikan dan penelitian. Kerja sama ini akan memperdalam pemahaman tentang sejarah, budaya, dan tradisi masing-masing negara dan memperkuat identitas budaya Indonesia di panggung internasional. Meskipun ada perbedaan kebijakan budaya, kerja sama dalam bidang diplomasi



budaya dapat menjadi jembatan untuk membangun hubungan yang lebih baik antar negara anggota keserumpunan Nusantara dan negara-negara lainnya.

Dengan pendekatan yang tepat dan kerja sama yang erat antar negara anggota, tantangan yang dihadapi oleh keserumpunan Nusantara dapat diatasi dan diubah menjadi peluang untuk memperkuat identitas budaya Indonesia di panggung internasional. Melalui kerja sama yang erat dan strategi yang tepat, keserumpunan Nusantara dapat menjaga dan mempromosikan kekayaan budaya Nusantara kepada dunia, menjadikan identitas budaya Indonesia semakin dikenal dan dihargai di kancah internasional.

### **Kesimpulan**

Keserumpunan Nusantara, sebagai konsep persatuan budaya antarbangsa di kawasan kepulauan Indonesia, memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga dan mempromosikan identitas budaya Indonesia di panggung internasional. Dengan keragaman budaya, tradisi, bahasa, dan kebijakan budaya yang dimiliki oleh negara-negara anggota keserumpunan Nusantara, keserumpunan ini memiliki potensi besar untuk memperkaya dan memperkuat identitas budaya Indonesia di tingkat internasional.

Kerja sama antar negara anggota keserumpunan Nusantara menjadi kunci dalam menjaga dan mempromosikan identitas budaya Indonesia. Berbagai bentuk kerja sama, seperti kerja sama dalam bidang pendidikan, penelitian, seni, dan diplomasi budaya, dapat dijadikan sebagai alat untuk memperkenalkan kekayaan budaya Nusantara kepada dunia. Melalui berbagai inisiatif yang dilakukan oleh keserumpunan ini, Indonesia dapat memperkuat posisinya sebagai negara dengan identitas budaya yang unik dan beragam.

Dengan pendekatan yang tepat, tantangan yang dihadapi oleh keserumpunan Nusantara, seperti perbedaan bahasa, tradisi, dan kebijakan budaya antar negara-negara anggota, dapat diatasi dan diubah menjadi peluang. Keragaman budaya yang dimiliki oleh keserumpunan Nusantara dapat dijadikan sebagai aset untuk memperkaya dan memperkuat identitas budaya Nusantara di panggung internasional.

Keserumpunan Nusantara memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga dan mempromosikan identitas budaya Indonesia di panggung internasional. Melalui kerja sama antar negara anggota, Indonesia dapat memperkenalkan kekayaan budaya Nusantara kepada dunia dan memperkuat posisinya sebagai negara dengan identitas budaya yang unik dan beragam. Dengan pendekatan yang tepat dan kerja sama yang erat antar negara anggota, tantangan yang dihadapi oleh keserumpunan Nusantara dapat diatasi dan diubah menjadi peluang untuk memperkuat identitas budaya Indonesia di panggung internasional. Keserumpunan Nusantara menjadi wahana yang sangat potensial untuk menjaga dan mempromosikan kekayaan budaya Nusantara kepada dunia, menjadikan identitas budaya Indonesia semakin dikenal, dihargai, dan diapresiasi di kancah internasional.

### **Bibliography**

- Dewi, C., & Tangkilisan, Y. (2020). The National Gallery of Indonesia (GNI): Cultural Policy and Multiculturalism. Study of the "Pameran Seni Rupa Nusantara" 2001-2017 at GNI. *KnE Social Sciences*, 101–114-101–114. <https://doi.org/10.18502/kss.v4i12.7588>.
- Meliono, I. (2011). Understanding the Nusantara Thought and Local Wisdom as an Aspect of the Indonesian Education. , 2. <https://doi.org/10.2121/TAWARIKH.V2I2.392.G390>.
- Anderson, Benedict. (1991). "Imagined Communities: Reflections on the Origin and Spread of Nationalism." Verso Books.
- Heryanto, Ariel. (2008). "Identity and Pleasure: The Politics of Indonesian Screen Culture." Singapore University Press.
- Sen, Krishna. (2001). "Indonesian Cinema: Framing the New Order." Zed Books.
- Budiman, Arief. (2005). "Bhinneka Tunggal Ika: Tafsir Nilai-Nilai Keindonesiaan." PT Mizan Publika.
- Pertiwi, Putu Liza Kusuma. (2017). "Peran Diplomasi Budaya dalam Mempromosikan Indonesia di Kancah Internasional." *Jurnal Hubungan Internasional*.

Ananta, Aris. (2010). "Cultural Globalization: Its Measurement and Consequences." Institute of Southeast Asian Studies.